

# **TUHAN ADALAH PENOLONG DAN PENGHARAPAN**

**(Analisis Eksegetis Atas Teks Mazmur 70)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**YANUARIUS META USKENAT**

**NO. REG 611 13 016**



**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2017**

**TUHAN ADALAH PENOLONG DAN PENGHARAPAN**

**(Analisis Eksegetis Atas Teks Mazmur 70)**

**OLEH**

**Yanuaris Meta Uskenat  
No. Regis: 611 13 016**

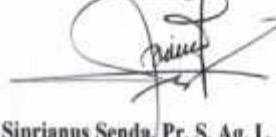
**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib.**

**Pembimbing II**



**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.**

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Hari, Tanggal: Senin, 19 Juni 2017

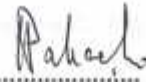
Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Filsafat



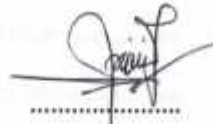
Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th



2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib



3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib



## **KATA PENGANTAR**

Siapakah Allah bagi manusia dan siapakah manusia bagi Allah? Atau siapakah aku di hadapan Allah? Pertanyaan ini lahir dari kenyataan eksistensial dan refleksi penulis sendiri dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di dalam koridor sebagai orang-orang terpanggil menuju Allah. Karena terus-menerus bertanya dan merasa bahwa adanya aku ini tidak terlepas dari adanya semua unsur di dunia, baik itu yang kelihatan maupun yang tak kelihatan.

Hidup manusia senantiasa berproses. Kehidupan manusia dalam bentuk apapun selalu menjadi medan pertemuan dengan Allah. Allah bertindak kepada manusia melalui peristiwa historis, manusiawi dan sehari-hari. Setiap peristiwa hidup yang sederhana adalah cara Allah untuk menemukan dan menghendaki sesuatu hal kepada manusia. Kehendak Allah dapat ditemukan dalam peristiwa-peristiwa sederhana manusia yang kaya akan makna, bila direfleksikan secara baik. Sebab, barangsiapa selalu menaruh kepercayaan dan berharap kepada Tuhan, tentunya Tuhan tidak akan membiarkan orang-orang yang demikian yang setia kepada-Nya mendapat penderitaan atau celaka. Karena itu, memuji Allah jika dilakukan terus-menerus akan menjadi seperti pesta bagi mereka berharap kepada kasih setia-Nya. Sebab, 'Kasih' yang dari-Nya merupakan hidup mereka, sukacita mereka untuk selama-lamanya. Dengan demikian, Tuhan menjadi penolong dan tempat berteduh bagi mereka yang berharap akan kasih setia-Nya.

Sebenarnya, kehidupan manusia terarah kepada kesatuan dengan Allah. Dari pihak manusia hanya ada keinginan dan keterarahan kepada keselamatan. Namun, pemenuhan keinginan dasarnya itu datang dari pihak Allah berupa kasih karunia, rahmat dan belaskasihan. Karena itu, dinamika hidup manusia dari dasar hidupnya terarah kepada keselamatan dalam kesatuan dengan Allah. Dinamika tersebut tidaklah berasal dari manusia sendiri tetapi merupakan suatu orientasi yang oleh Sang Pencipta diletakkan di dalamnya. Manusia diciptakan menuju Allah dan baru sungguh manusia dalam pertemuan dengan Allah. Dari dirinya sendiri manusia tidak mampu memenuhi cita-cita dan tujuan hidupnya, tetapi Allah sendiri yang menciptakan manusia itu dan memenuhinya sendiri. Alhasil, kehidupan manusia dalam bentuk situasi apapun selalu berada dalam perlindungan dan penyertaan Allah.

Sungguh segala sesuatu indah pada waktunya karena campur tangan *Elohim* yang adalah Penolong dan Pengharapan bagi penulis dalam menggarap tema ini. Mungkin saja berguna bukan hanya untuk penulis sendiri tetapi juga bagi orang lain khususnya umat kristiani yang entah sadar atau tidak mempunyai pertanyaan-pertanyaan refleksi atas dirinya dengan Allah.

Karena segala sesuatu yang indah ini berproses dan berhasil, maka sudah selayaknya pada kesempatan yang berahmat ini, penulis melambungkan puji, syukur yang tak terhingga dan hormat kehadirat-Nya, sebab hanya karena penyelenggaraan-Nyalah tulisan ini dapat diselesaikan. Penulis juga sadar akan peran serta orang-orang istimewa di sekitar penulis yang dengan caranya masing-

masing telah membantu penulis menyelesaikan tulisan ini. Maka, dari kalbu dan lubuk hati yang paling dalam penulis mau mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr sebagai Uskup Keuskupan Atambua yang telah membiayai penulis selama menjalani masa perkuliahan.
2. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, MSc, selaku Pimpinan/Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah menerima dan melayakkan penulis mengemban ilmu di lembaga pendidikan ini.
3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th, sebagai Dekan Fakultas Filsafat UNWIRA dan juga sebagai dewan penguji pertama bagi penulis untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana.
4. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib, selaku pembimbing pertama yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran membantu dan menuntun penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Siprianus S. Senda, Pr, selaku pembimbing kedua yang dengan kesabaran, kerendahan hati dan teliti membantu dan menuntun penulis dalam penyelesaian tulisan ini.
6. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr, selaku Pembina dan pendamping fratres tingkat IV Keuskupan Atambua yang dengan caranya yang khas, penuh kesabaran dan kerendahan mendorong dan “memaksa” penulis menyelesaikan tulisan ini.
7. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr selaku Praeses Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang beserta semua Pembina lainnya, para frater tingkat I-VI, karyawan-karyawati yang telah mendorong, memfasilitasi, membimbing dan

membantu penulis selama menjalani pendidikan calon imam di Lembaga Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang ini.

8. Para Dosen Fakultas Filsafat UNWIRA yang telah membantu penulis untuk mengemban dan memperkaya diri penulis di Lembaga ini terutama dalam penyelesaian tulisan ini.

9. Petugas Perpustakaan Fakultas Filsafat UNWIRA yang telah membantu dan melayani penulis dengan menyediakan buku-buku referensi dalam penyelesaian tulisan ini.

10. Kedua Orangtua yang saya kasihi, bapak Agustinus Meta dan mama Maria Prima Misa, serta Saudara-saudari yang tercinta: adik Melky, Ketty, Erson, Amel dan ponaan serta seluruh keluarga besar Uskenat-Tanii, Soko, Moensaku-Naihely yang senantiasa dengan penuh kasih sayang memotivasi penulis dalam proses pendidikan dan penyelesaian tulisan ini.

11. Kakak-kakak dan adik-adik frater Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang dan segenap Civitas Akademika Fakultas Filsafat yang juga dengan caranya masing-masing yang unik telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Secara khusus untuk Fr. Edel, Fr. Engel, Fr. Dus, Fr. Idus, Fr. Demen, Fr. Stef, Fr. Nuel, Fr. Jhola, Fr. Membo, Fr. Kim, Fr. Nano, dan Fr. Winto. Tak lupa pula teman-teman fratres di Komunitas Bina Hati Kudus, Claretian, Carmel, dan Mahasiswa Ekstern.

12. Ke-14 teman frater seangkatan yang telah membantu penulis mengoreksi, memberi masukan dan memotivasi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pendidikan terutama dalam penyelesaian tulisan ini.

Secara khusus teman-teman frater: Fr. Chiu Mau Kau, Fr. Isto Etan, Fr. Jobetz Nahak, Fr. Obet Luan, Fr. Alvin Koa, Fr. Isto Muti, Fr. Primus Kono, Fr. Primus Lake, Fr. Toni kolo, Fr. Ory Tnopo, Fr. Yohan Mali, Fr. Ian Kali, Fr. Melky Amsikan dan Fr. Polce Naihati.

13. Sahabat kenalan yang membantu penulis dalam penyelesaian tulisan ini dengan sentilan-sentilan yang unik.

Semua jasa dan budi baik anda sekalian tidak dapat saya balas satu persatu selain persembahan skripsi ini sebagai bukti bahwa anda sekalian mendukung dan mengasihi saya. Semoga Tuhan memberkati dan membalas semua niat suci, kebaikan dan pikiran mulia anda semua.

Akhirnya, skripsi sederhana ini penulis mau persembahkan untuk: Tuhan Yesus dan Bunda Maria, juga untuk bapak Agustinus Meta dan mama Maria Prima Misa serta adik-adikku: Melky, Ketty, Erson, Amel dan semua keluarga besar, serta Almamater tercinta Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang dan Fakultas Filsafat UNWIRA, yang telah bersama untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan penulis untuk menjawab panggilan-Nya dalam jalan panggilan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang semestinya. Untuk itu, penulis sangat membutuhkan segala masukan, kritikan yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Penfui, 19 Juni 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.4 Kegunaan Penulisan .....	8
1.4.1 Bagi Para Pembaca Umumnya Dan Umat Kristiani Khususnya .....	8
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat UNWIRA .....	9
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri .....	9
1.5 Metode Penulisan .....	9
1.6 Sistematika Penulisan .....	9

<b>BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG KITAB MAZMUR.....</b>	<b>12</b>
2.1 Nama .....	12
2.1.1 Nama Menurut Kanon Ibrani .....	11
2.1.2 Nama Menurut Kanon Kristen .....	12
2.2 Pengarang .....	12
2.3 Mazmur Sebagai Puisi Ibrani .....	14
2.4 Pengelompokan Kitab Mazmur .....	15
2.5 Jenis-Jenis Mazmur.....	17
2.5.1 Mazmur Pujian.....	17
2.5.2 Mazmur Ratapan .....	18
2.5.3 Mazmur Pujian Karena Pentakhtaan Tuhan.....	19
2.5.4 Mazmur Rajawi.....	19
2.5.5 Mazmur Sion.....	20
2.5.6 Mazmur Kebijakan.....	20
2.5.7 Mazmur Liturgis.....	21
2.5.8 Mazmur Kepercayaan .....	21
2.5.9 Mazmur Permohonan .....	23

2.5.9.1 Permohonan Kolektif .....	23
2.5.9.2 Permohonan Pribadi .....	23
2.5.10 Mazmur Pertobatan .....	25
2.6 Teologi Mazmur .....	25
<b>BAB III ANALISIS EKSEGETIS .....</b>	<b>28</b>
3.1 Teks Mazmur 70 .....	27
3.2 Latar Belakang Mazmur 70.....	29
3.3 Kekhasan Mazmur 70 .....	30
3.4 Jenis Sastra Mazmur 70 .....	32
3.5 Komposisi Teks Mazmur 70 .....	33
3.5.1 Inklusio.....	33
3.5.2 Situasi Batin Pemazmur .....	33
3.6 Analisis Struktur .....	34
3.7 Penyelidikan Kosa Kata .....	41
3.8 Eksegese Literer .....	53
3.9 Analisis Teologis .....	58
3.9.1 Dimensi Soteriologis.....	58

3.9.2 Dimensi Pneumatologis .....	59
3.10 Transposisi Kristiani .....	60
<b>BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS SEBAGAI PEMBUKTIAN TESIS</b> .....	<b>63</b>
4.1 Tuhan Adalah Awal (Alfa) Dan Akhir (Omega) .....	67
4.2 Tuhan Penolong Adalah Tuhan Yang Setia .....	70
4.3 Tuhan Penolong Adalah Yahweh Yang Membebaskan Sekaligus Menebus .....	72
4.4 Tuhan Penolong Adalah Tuhan Pengharapan .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Relevansi .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>82</b>
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	<b>85</b>